



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN KEGIATAN TAMBAK UDANG DI DESA TAMBAK SARI KECEMATAN POTO TANO KABUPATEN SUMBAWA BARAT

Suspitasari, Mas'ad, Ibrahim Ali

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-07-2018

Disetujui: 30-09-2018

Kata Kunci:

Tambak Udang, Ekonomi Masyarakat

ABSTRAK

Pemberdayaan ekonomi merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Sebab dalam suatu Desa, jika pemerintah Desa tidak ada untuk meningkatkan mutu perekonomian masyarakat, maka perekonomian masyarakat akan rendah. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat melalui tambak udang sebagai salah satu alternative yang dapat dikembangkan dalam lokasi penelitian. Para masyarakat yang tidak berekonomi berkecukupan dapat memanfaatkan kesempatan itu untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Menjelaskan kondisi perekonomian masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat, menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan budidaya tambak udang di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat, menjelaskan model pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam kegiatan tambak udang di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kualitatif. Sedangkan teknik penentuan informan adalah menggunakan metode sampling purposive, informan kunci, dan informan biasa. Informan kunci adalah Kepala Desa Tambak, sedangkan yang menjadi informan biasanya adalah Masyarakat Desa Tambak. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara yang terletak pada posisi geografi yang strategis mempunyai sumber daya alam yang sangat berlimpah, baik didaratan maupun di perairan. Sumber daya alam dengan berbagai jenis dan persebaran, dimana ada daerah yang banyak terdapat sumber daya alam dan ada juga daerah memiliki sumber daya alam yang terbatas. Semua ini seolah membentuk keseimbangan yang harus dijaga. Wilayah yang melimpah akan sumber daya alam tertentu dapat memenuhi kebutuhan wilayah yang kekurangan. Sumber daya alam yang juga ada yang dapat diperbaharui dan ada yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui di kelolah keseimbangannya dengan pengelolaan berbasis prinsip ekoefisiensi dan berkelanjutan. Demikian pula dengan sumber daya alam dapat dicapai dengan pemanfaatan yang ekoefisien, mengelolanya dengan permohonan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Kehidupan sosial manusia selalu didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam. Semua orang

memanfaatkan sumber daya alam dengan cara eksplorasi dan eksploitasi. Namun, jika eksploitasi terus menerus tanpa adanya pembaharuan atau mencari sumber daya alam alternative, maka sumber daya alam tersebut akan cepat habis. Salah satu upaya penanggulangannya adalah dengan mengefisiensikan pemanfaatan sumber daya alam. Dengan demikian, diharapkan akan tercapai kehidupan ekonomi yang lebih baik dalam jangka panjang. Bahkan demi kelangsungan proses pembangunan ekonomi, dalam konteks efisiensi diperlukan adanya perencanaan penggunaan, pengelolaan, dan penyelamatan sumber daya alam. Sebagai Negara maritim Indonesia memiliki sumber daya alam dalam lingkungan perairan yang melimpah. Berbagai jenis ikan konsumsi maupun ikan hias yang bernilai ekonomis, terumbu karang sebagai penyeimbang ekosistem laut, minyak bumi didasar laut yang dimanfaatkan atau diolah sebagai sumber energi bagi kehidupan rumah tangga, industry, kendaraan bermotor.

Salah satu sumber daya alam perairan yang banyak dikelola masyarakat didaerah pesisir ialah

budi daya tambak udang. Di Peropinsi Nusa Tenggara Barat, daerah yang mengelola budidaya perikanan melalui tambak udang dapat juga dijumpai di Kabupaten Sumbawa Barat. Kabupaten Sumbawa Barat mempunyai potensi yang tidak kalah pentingnya dengan daerah-daerah lain di wilayah Nusa Tenggara Barat. Pada umumnya Kabupaten Sumbawa Barat terkenal dengan hasil produksi jagung, padi, kacang hijau, kedelai. Selain itu wilayah Kabupaten Sumbawa Barat juga mempunyai potensi perikanan yang tidak kalah pentingnya dengan pertanian. Wilayah perikanan tambak yang terdapat di Kabupaten Sumbawa Barat antara lain Kecamatan Poto Tano, Kecamatan Seteluk, dan Kecamatan Taliwang.

Sebagian besar masyarakat di wilayah ini mempunyai mata pencaharian sebagai petani, pedagang, nelayan, dan petani tambak. Masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat yang hidup di sepanjang pesisir Teluk Tambak Sari menggantungkan hidupnya sebagai nelayan, bertani, dan petani tambak yang merupakan prioritas utama bagi kehidupannya.

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu wilayah yang termasuk dalam program pengembangan wilayah Propinsi Nusa Tenggara Barat yang mempunyai sifat sebagai wilayah petani dan pertanian. Masyarakat Desa Tambak Sari bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan potensi perikanan, yang meliputi budidaya tambak udang yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat Desa Tambak Sari.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Desa Tambak Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2016, usaha perikanan tambak Udang di Kabupaten Sumbawa Barat merupakan usaha turun-temurun masyarakat pesisir pantai. Sebelum membuka usaha tambak udang masyarakat pesisir pantai berprofesi sebagai nelayan, namun pada kenyataannya hasil tangkapan ikan para nelayan hanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu kehidupan masyarakat nelayan masih sederhana. Melihat kenyataan ini, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat suatu kajian tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari”.

B. KAJIAN TEORI

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat

lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi *aktif* dan *kreatif*. Menurut Samuel Paul (1987:24), partisipasi aktif dan kreatif dinyatakan sebagai:

“participation refers to an active process where by beneficiaries influence the direction and execution of development projects rather than merely receive a share of project benefits”

(Partisipasi mengacu pada sebuah proses aktif yang dengannya kelompok sasaran bias mempengaruhi arah dan pelaksanaan proyek pembangunan ketimbang hanya semata-mata menerima pembagian keuntungan proyek).

Dalam kaitannya dengan definisi tersebut (Cohen & Uphoff, 1990:215-23) dinyatakan bahwa definisi yang dinyatakan oleh Samuel Paul di atas memandang keterlibatan masyarakat mulai dari tahap pembuatan keputusan, penerapan keputusan, penikmatan hasil evaluasi.

Peningkatan partisipasi masyarakat dalam persatuan dunia ekonomi dan politik dinilai sangat strategis dan menentukan. Dengan dasar pendatang demikian, maka keberdayaan masyarakat amat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan dan pengalaman demokrasi. Dalam konteks dan alur piker ini Friedmann (dalam Soetrisno, 1991) dinyatakan sebagai berikut:

The powerment approach, which is fundamental to alternative development, places the emphasis on autonomy in decision making of territorially organized communities, local self-reliance (but not autarchy), direct (participatory) democracy and experiential social learning”.

Pendekatan keberdayaan berperan penting terhadap pembangunan alternatif, Sebab hal tersebut menempatkan masyarakat untuk memperoleh pengalaman dan penekanan pada otonomi dan pembuatan keputusan dari masyarakat secara teritorial, kemandirian lokal (tapi bukan autarki), demokrasi langsung (partisipatori) dan pembelajaran sosial.

Pada bagian selanjutnya, Friedmann sebagai dikutip oleh Soetrisno (1995), juga mengingatkan bahwa sangatlah tidak realistic apabila kekuatan-kekuatan ekonomi dan struktur-struktur di luar masyarakat madani, diabaikan dalam penelitian keberdayaan. Oleh karena itu, menurut Friedmann,

keberdayaan masyarakat tidak hanya sebatas ekonomi saja namun juga secara politis, ini yang menjadikan masyarakat memiliki posisi tawar menawar yang kompositif, baik secara nasional maupun internasional. Pradikma keberdayaan tersebut terpacu untuk mengubah kondisi yang serba sentralistik ke situasi yang lebih otonom. Hal ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan pada kelompok yang miskin untuk merencanakan dan kemudian melaksanakan program pembangunan yang mereka pilih sendiri, merekapun diberi kesempatan untuk mengelolah dana pembangunan baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak luar. Konsep dasar pemberdayaan tersebut, oleh Friedmann disebut sebagai *alternative development* (pembangunan alternative) yang mengendaki “*inlucive democracy, appropriate economic growth, gender equality and intergeranational equality*” (demokrasi inklusif, pertumbuhan ekonomi yang memadai, kesetaraan jendel dan persamaan antara generasi).

C. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2012:31), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu, (Usman(2009:78).

Lokasi Penelitian

Desa Tambak Sari merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Desa Tambaksari terdiri dari 3 dusun yang mempunyai jumlah penduduk 1.745 jiwa dengan pembagian 852 laki-laki dan 893 perempuan, penduduknya mayoritas bermata pencaharian sebagai pekerja di Tambakudang.

Jenis dan sumber data

Jenis Data

Sebagaimana diketahui bahwa jenis data itu

dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu: Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kualitatif yang dirangkaikan (*scoring*). Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif karena data dalam penelitian ini berbentuk kalimat, kata atau pun gambar yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil Tambak Udang untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2016.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi atau subyek dan benda serta situasi lingkungan secara keseluruhan dari mana data-data yang relevan untuk terjawabnya masalah penelitian ini. Sumber data merupakan “suatu informasi yang bersumber dari dokumen tertulis, benda-benda kejadian atau peristiwa, atau biasa juga melalui wawancara dengan subyek yang diteliti” (Sudjana, 2004:84). Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan “data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau data yang diperoleh langsung pada waktu mengadakan penelitiannya itu dilapangan. Metode wawancara mendalam atau *in-depth interview* dipergunakan untuk memperoleh data dengan metode wawancara dengan narasumber yang akan diwawancarai.

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yaitu Kepala Desa Tambak Sari, Kepala Dinas Prikanaan dan Kelautan Kabupaten Sumbawa dan, Masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Tano Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2016.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan sumber data yang sudah dalam bentuk jadi, berupa dokumen, arsip-arsip, public dan artikel mengenai masalah yang diteliti. Dalam peneliti ini sumber data sekunder diperoleh melalui pencatatan dokumen-dokumen, berupa data hasil sensus penduduk, registrasi vital, atau data statistik yang dikumpulkan oleh beberapa instansi manapun yang berkaitan dengan data kelembagaan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam bukunya Moleong (2002:103), adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian besar.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Miles dan Huberman dalam H.B. Sutopo, (2002:20). Menyajikan dua model pokok proses analisis pertama, model analisis mengalir, dimana tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan. Kedua, model analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan) berinteraksi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa peneliti mengangkat judul tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kegiatan Tambak Udang Di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat desa Tambak Sari maka bisa dilihat dari indikator di bawah ini:

1. Aktivitas ekonomi masyarakat, dan
2. Pendapatannya

Kondisi Perekonomian Masyarakat di Desa Tambak Sari Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat

Aktivitas ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan aktivitas/kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa Tambak Sari dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu dengan menjual/berdagang, bertani, berkebun dan lain sebagainya. Dengan kegiatan tersebut masyarakat desa Tambak Sari bisa mendapatkan penghasilan yang lumayan selain dari hasil bekerja di tambak udang yang memang penghasilannya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari karena gaji bekerja di tambak udang di dapatkan 1 kali sebulan

E. SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penulisan skripsi ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. kondisi perekonomian masyarakat berdasarkan hasil wawancara, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara adanya udang dengan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pendapatan dan berkurangnya masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan khusus di Desa Tambak Sari.
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan budidaya tambak udang adalah adanya beban limbah organik dan kualitas air.
- c. Dalam memberdayakan perekonomian masyarakat pihak Tambak Sari menyediakan beberapa model pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya Desa Tambak Sari yaitu:
 1. Model pemberdayaan
 - a. Pendidikan dan pelatihan
 - b. Penyediaan sarana budidaya tambak udang
 - 1) Penyediaan benih
 - 2) Penyediaan lahan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. RinekaCipta, Bandung
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. PT GramediaPustakaUtama, Jakarta
- Effendi I. 2004. *Pengantar Akuakultur*. PT. PenebarSwadaya. Jakarta
- Furchan. 2003. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Usaha Ofset. Surabaya
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. RinekaCipta. Jakarta
- Moleong (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. RemajaRosdakarya. Bandung
- Sugiono, (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung
- Theodorus M. Tuanakotta. 2002. *Teori Akutansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- PrahastaArief, Masturi Hasanawi. 2009. *Agribisnis Udang Windu*. PustakaGravika. Bandung
- Paul, Samuel. 1987. *Community Participation in Development Projects: The World Experience*. Washington DC: The World Bank.
- Soetrisno, R. 1991. *Pengentasan Kemiskinan dan Perubahan Sosial (Studi Kasus di Desa*

Ngaliman, Kecamatan Sawahan Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk). Tesis. Malang:PPSUB.

Raharjo, Adisasmita. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Suharto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT. Refika Aditama

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat; Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Social Dan Pekerja Social*. Bandung; Refika Aditam.